

FKUB-Sulteng Tingkatkan Program Penguatan Kerukunan Umat Beragama

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Palu – Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Provinsi Sulawesi Tengah terus menggencarkan program penguatan pembangunan dan peningkatan kualitas kerukunan umat beragama di wilayahnya. Hal ini dilakukan guna mencapai tujuan indeks toleransi yang tinggi.

Ketua FKUB Sulawesi Tengah Zainal Abidin di Kota Palu pada Sabtu (20/04), mengatakan penguatan kerukunan umat beragama harus terus dilakukan supaya terwujud tata kehidupan umat beragama yang harmonis dan damai. “FKUB tidak akan berhenti menggencarkan pembangunan kerukunan dengan berbagai strategi program,” ujarnya.

Ia mengemukakan pada periode April-Juni 2024 sejumlah program prioritas pembangunan dan peningkatan kualitas kerukunan digencarkan oleh FKUB Sulteng. Program tersebut membina kerukunan melalui tokoh lintas agama yang tergabung dalam FKUB. Mereka aktif mengunjungi dan menjalin silaturahmi dengan pimpinan dan jemaat Hindu dan Budha.

Pada tahun ini, tokoh lintas agama FKUB Sulteng juga akan melaksanakan silaturahmi dengan organisasi keagamaan. Sementara ini yang menjadi sasaran di antaranya adalah Majelis Ulama Indonesia (MUI) Sulteng, Pimpinan Wilayah Muhammadiyah, dan Pimpinan Wilayah Darud Da'wah wal Irsyad (DDI) Sulteng.

Silaturahmi dengan tokoh-tokoh Hindu dan Budha merupakan lanjutan dari kegiatan yang telah dilaksanakan pada triwulan pertama pada 2024. Dalam program ini tokoh lintas agama telah bersilaturahmi dan berdialog dengan pimpinan dan jemaat Katolik, GPDI, dan Bala Keselamatan, serta Protestan.

"Dalam kunjungan silaturahmi ini, tokoh lintas agama FKUB Sulteng berdialog dengan pimpinan dan jemaat agama-agama, serta pimpinan dan pengurus organisasi keagamaan. Hal ini untuk menyatukan persepsi dan gerak bersama menguatkan kerukunan antarumat beragama di Sulteng," tegas Zainal.

Melalui silaturahmi FKUB Sulteng juga mengajak semua pimpinan dan jemaat agama-agama dan organisasi keagamaan untuk bersama-sama menangkal tumbuh-kembangnya gerakan radikalisme dan terorisme. "Radikalisme dan terorisme menjadi musuh kita bersama sehingga secara bersama-sama kita harus melawan penyebaran paham tersebut," kata dia.